

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa Situs Candi Bogang merupakan benda cagar budaya yang memiliki potensi menjadi tempat wisata peninggalan sejarah unggulan di Wonosobo. Dari beberapa patung arca yang ada menjadi komoditi unggulan di Wonosobo. Hal tersebut dikarenakan patung tersebut mempunyai nilai - nilai sejarah yang sangat kental.

Dari pelestariannya, Situs Candi bogang ini sudah mulai terlestarikan tetapi belum maksimal dikarenakan kurangnya kontribusi masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung.

Peran promosi dalam pelestarian memang sangat penting dalam upaya pelestarian Situs Candi Bogang yang terletak di Wonosobo. Karena dengan promosi bisa mengajak wisatawan dan masyarakat sekitar untuk ikut berkontribusi. Meskipun masih terdapat kendala dalam upaya pelestariannya, seperti kurang minat masyarakat sekitar atau wisatawan dalam mengetahui pengetahuan benda peninggalan sejarah. Akan tetapi, jika dinas terkait memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar dan wisatawan pentingnya menjaga dan merawat benda peninggalan sejarah, hal tersebut mungkin tidak akan menjadi salah satu kendala dalam upaya pelestariannya.

Maka dari itu, penting adanya edukasi mengenai cara bagaimana merawat dan memelihara benda peninggalan sejarah sejak dini. Hal tersebut bisa dimulai dari bangku sekolah, seperti adanya pelajaran tentang sejarah-

sejarah sebagai materi dalam kegiatan belajar mengajar. Dari hal tersebut, diharapkan masyarakat Wonosobo dan wisatawan yang berkunjung dapat terbiasa bagaimana cara upaya melestarikan dan terlebih upaya menghargai peninggalan sejarah.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan mengenai pelestarian Situs Candi Bogang di Wonosobo, terdapat saran dari penulis kepada pengelola dan masyarakat, yaitu :

1. Menambah relasi dalam proses pemasaran Situs Candi Bogang agar tidak hanya dikenal masyarakat Wonosobo tetapi seluruh masyarakat yang ada di Provinsi Jawa Tengah.
2. Bekerjasama dengan pemerintah atau dinas terkait untuk mengajak wisatawan dan masyarakat dalam upaya edukasi mengenai proses melestarikan benda peninggalan sejarah.
3. Menggunakan media promosi di media sosial secara luas dan lebih maksimal lagi. Mengingat bahwa teknologi adalah hal yang paling utama dalam proses upaya pelestarian melalui teknik promosi.
4. Kepada masyarakat, terlebih untuk anak - anak muda yang merupakan aset negara, yang akan menjadi tumpuan negara di masa depan, supaya lebih bisa menghargai dan mempelajari peninggalan sejarah.